

RINGKASAN

Tatalaksana Pemerahan Pada Sapi Perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) Di Koperasi Agro Niaga Jabung, Anas Khoirul Amin, Nim C31210796, 27 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt., M.P.,IPM. (Dosen Pembimbing).

Peternakan di Indonesia umumnya berbasis peternakan rakyat skala kecil dan sampingan, termasuk diantaranya adalah peternakan sapi perah. Susu yang dikonsumsi manusia diperoleh dari hewan ternak bahkan sebagian besar persediaan susu berasal dari sapi perah.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung tatalaksana pemerahan sapi perah khususnya sapi peranakan *Friesian Holstein* di Koperasi Agro Niaga Jabung Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus hingga 30 November 2023. Kegiatan di Koperasi Agro Niaga Jabung yaitu berkonsentrasi pada departemen produksi. Departemen ini mencakup manajemen kesehatan, seperti kesehatan hewan dan reproduksi, manajemen perkawinan, seperti inseminasi buatan dan pemeriksaan kebuntingan, manajemen pemeliharaan, penyeteroran dan penampungan susu dan pemeliharaan sapi perah PFH dari pedet hingga induk ternak, dan yang terakhir program vaksinasi PMK. Maka dari itu pelaksanaan pemerahan sapi perah benar-benar diperhatikan.

Kegiatan magang di Koperasi Agro Niaga Jabung Jawa Timur yaitu sapi perah yang dipelihara adalah jenis sapi PFH. Pemerahan sapi dilaksanakan dikandang rearing setiap 2 kali dalam sehari yaitu di pagi hari pada pukul 05.00 WIB dan di sore hari pada pukul 14.00 WIB. Proses pemerahan dimulai dengan melakukan head lock pada sapi yang akan diperah, kemudian melakukan sanitasi kandang terlebih dahulu sebelum melakukan pemerahan. Pada pukul 07.00 WIB, sapi perah diberikan pakan hijauan berupa rumput gajah yang telah dipotong-potong kecil kecil sekitar 2-5cm dengan menggunakan mesin chopper. Dalam proses pemerahan berlangsung diharapkan selalu dilakukan pembersihan puting susu, untuk menghindari terjadinya penyakit mastitis dan selalu melakukan pemeriksaan dan pencegahan mastitis.